

PANDUAN PEMBENTUKAN DAN PENGELOLAAN LAYANAN BERBASIS KOMUNITAS SHELTER WARGA



Apa itu Layanan Berbasis Komunitas ?

Layanan Berbasis Komunitas adalah layanan serta dikembangkan secara berkelanjutan yang berorientasi pada kebutuhan korban. Juga sebagai upaya untuk menggalang kekuatan sosial, khususnya gerakan perempuan untuk menghapus segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan pemenuhan hak asasi perempuan, terutama hak-hak korban kekerasan.

Apa itu Shelter Warga ?

Shelter warga adalah Layanan Berbasis Komunitas (LBK) untuk penanganan sementara dan cepat korban perempuan dan anak yang dikelola oleh kelurahan dan desa. LBK dikembangkan oleh Yayasan BaKTI melalui Program MAMPU dalam kerangka kerja tematik mengurangi kekerasan terhadap perempuan.



Mengapa LBK penting dan diperlukan ?

- Memberi respon cepat kasus kekerasan perempuan dan anak di komunitas.
- Memberi respon atas keterbatasan akses terhadap pengacara dan pekerja sosial, karena itu pengurus/tenaga di LBK menjadi paralegal dan pendamping korban.
- Mendampingi perempuan dan anak korban kekerasan yang dilakukan secara mandiri dan bertumpu pada potensi yang dimiliki dan dibangun di komunitas.
- Melakukan pengorganisasian, pendampingan, dan advokasi untuk memastikan terpenuhinya hak-hak perempuan dan anak korban kekerasan.

Tujuan Shelter Warga



Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penanganan kasus dan perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan.



Memutus mata rantai kekerasan terhadap perempuan dan anak.



Menyediakan tempat perlindungan sementara bagi perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan.



Menyelesaikan kasus-kasus perempuan dan anak berkategori ringan secara kekeluargaan.

Apa Fungsi Shelter Warga ?

- Memberi layanan bagi komunitas, sehingga korban kekerasan mendapat pelayanan secara cepat, aman dan terjamin privasinya.
- Mendeteksi dini kasus kekerasan, khususnya perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan, dan berpotensi menjadi korban kekerasan.
- Menjadi Rumah Aman sementara bagi korban yang perlu mendapatkan perlindungan.
- Meningkatkan kepekaan masyarakat terhadap masalah-masalah perempuan dan anak.
- Membangun sinergi untuk pencegahan dan penanganan kasus kekerasan yang dialami perempuan dan anak.
- Menjadi lembaga yang merujuk korban kekerasan ke unit layanan atau lembaga rujukan selanjutnya.

Apa Manfaat Shelter Warga ?



Perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan ditangani secara cepat, rahasia, dan aman.



Masyarakat menjadi lebih peka dan peduli terhadap masalah-masalah perempuan dan anak.



Berkurangnya proses hukum kasus perempuan dan anak yang berkategori ringan.



Hubungan masyarakat menjadi lebih harmonis.

Bagaimana **Shelter Warga** Bekerja



Mencatat Kasus

1. Setiap kasus yang masuk atau dijangkau harus dicatat dalam buku kasus.
2. Pencatatan mencakup identitas dan kronologis kasus.
3. Semua pencatatan bersifat rahasia, dan hanya diberikan kepada lembaga layanan rujukan.



Menangani Korban

1. Korban/pelaku diwawancarai oleh staf yang berpengalaman.
2. Wawancara dilakukan di ruang tertutup.
3. Membuat skenario penyelesaian kasus.
4. Mengupayakan penyelesaian kasus-kasus ringan dengan cara kekeluargaan.
5. Memberikan perlindungan bagi korban selama maksimal 2 x 24 jam di Rumah Aman.



Merujuk Kasus

1. Segera merujuk kasus-kasus berat.
2. Rujukan disesuaikan dengan kebutuhan korban berdasarkan hasil wawancara.
3. Melakukan pemantauan pasca rujukan.

Siapa Pengelola Shelter Warga

KETUA

- Mengambil keputusan.
- Menghubungi pihak terkait.
- Bertanggung jawab atas semua aktivitas Shelter.



UNIT PENANGANAN KASUS

- Menerima dan menangani kasus.
- Merujuk kasus ke lembaga layanan.
- Mencatat dan mendokumentasikan kasus.

SEKRETARIS

- Mencatat dan mengurus kegiatan administrasi.

FORUM ANAK KELURAHAN/DESA

- Menjadi pelapor kasus anak ke Shelter.
- Mewakili anak untuk kepentingan anak di kelurahan/desa.

Instansi Penyedia Layanan Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak



Pemerintah
Desa/Kelurahan



P2TP2A/DP3A



Kepolisian



Puskesmas &
Rumas Sakit



LSM
Perempuan/Anak

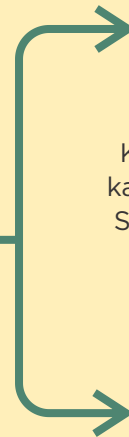
Alur Penanganan Kasus di Shelter Warga



Warga melaporkan kasus kekerasan dengan mendatangi sekretariat atau menghubungi nomor HP pengurus Shelter Warga



Korban diantar oleh warga atau dijemput oleh pengurus shelter



Korban langsung diantar ke kantor polisi dan/atau Rumah Sakit jika perlu perlindungan aparat keamanan dan penanganan medis



Korban menyampaikan kasus di sekretariat dan boleh menginap di Rumah Aman maksimal 2x24 jam jika kasusnya lebih ringan

Tahap Mendirikan Shelter Warga

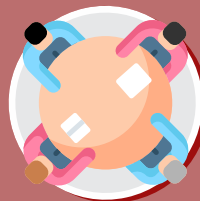
1



MEMETAKAN SITUASI

Untuk mengetahui kondisi sosial dan membangun kesepakatan

2



MENYELENGGARAKAN PERTEMUAN PARA PIHAK

- ✓ Memperkenalkan Shelter Warga
- ✓ Membangun kesepakatan
- ✓ Membentuk pengurus
- ✓ Menentukan sekretariat
- ✓ Menyepakati pengelolaan Rumah Aman



- Setiap kasus yang ditangani, harus didokumentasikan.

- Peringatan atau hukuman yang diberikan kepada pelaku harus dicatat.



PENYELESAIAN KASUS



Pengurus merujuk kasus yang berat kepada pihak berwajib sesegera mungkin



Pengurus memediasi penyelesaian kasus yang lebih ringan



Dalam menangani kasus anak, pengurus harus mendahulukan kepentingan terbaik dengan meminta pandangan anak sesuai perkembangannya

Prasyarat Pendirian Shelter Warga



Pengurus



Sekretariat



Rumah Aman

3



**KEPALA DESA/LURAH
MENGELUARKAN
SURAT KEPUTUSAN**

4



**MENINGKATKAN KAPASITAS
PENGURUS SHELTER**

MAMPU

Kemitraan Australia - Indonesia
untuk Kesetaraan Gender
dan Pemberdayaan Perempuan



Yayasan BaKTI

Jl. H.A. Mappanyukki No. 32 Makassar 90125, Sulawesi Selatan - Indonesia

☎ +62 411 832228, 833383 📠 +62 411 852146

🌐 bakti.or.id ✉ info@bakti.or.id

📘 [yayasanbakti](https://www.facebook.com/yayasanbakti) 🐦 [@InfoBaKTI](https://twitter.com/InfoBaKTI) 📷 [@InfoBaKTI](https://www.instagram.com/InfoBaKTI)

